

IMPLIKASI ASPEK SUMBER DAYA MANUSIA DAN TEKNOLOGI DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN UKM OLAHAN MAKANAN DI KABUPATEN CIAMIS

Eky Aristriyana¹, Yusup Kurnia²

Teknik Industri Universitas Galuh

Jln. R.E. Martadinata No. 150, Kab. Ciamis, Jawa Barat

¹ekkyaristriyana@gmail.com

Abstract— *Human Resources and Technology play an important role for the success and sustainability of Small and Medium Enterprises .Even at that time Human Resources together with technology will be far more important than capital as the main determinant of the ability of SMEs to improve global competitiveness. The objectives to be achieved in this study are: (1) Knowing the profile of Human Resources in the Food Processing SMEs in Ciamis Regency, (2) Knowing the profile of Technology in the Food Processing SMEs in Ciamis Regency, (3) Knowing the role of Human Resources and Technology in increasing the income of SMEs in the Food Processing Sector in Ciamis Regency. The inner research method used is the case study method with the selected sample which is in the Tedi Jaya food processing UKM and Nugraha Jaya food processing UKM. Whereas for data sources obtained through primary data collection and secondary data with data collection techniques using questionnaires, interviews, observation and document exploration. From the results above, it is known that aspects of human resources play a role in increasing company income, where the category of experience plays a role more towards the level of productivity of the company. From the aspect of income, Tedi Jaya food processing SMEs have a higher income per month compared to Nugraha Jaya food processing SMEs.*

Keywords— *Human Resources, Technology*

Abstrak— Sumber Daya Manusia (SDM) dan Teknologi memegang peranan penting bagi keberhasilan dan kelangsungan Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Bahkan di masa itu Sumber Daya Manusia (SDM) bersama-sama dengan teknologi akan menjadi jauh lebih penting dibanding modal sebagai faktor penentu utama kemampuan UKM untuk meningkatkan daya saing global. Bertitik tolak dari permasalahan di atas, penulis merumuskan mengenai masalah yang akan diteliti sebagaimana berikut ini: (1) Bagaimana profil Sumber Daya Manusia di UKM Sektor Pengolahan Makanan di Kabupaten Ciamis. (2) Bagaimana profil Teknologi di UKM Sektor Pengolahan Makanan di Kabupaten Ciamis. (3) Bagaimana peranan Sumber Daya Manusia dan Teknologi dalam peningkatan pendapatan UKM Sektor Pengolahan Makanan di Kabupaten Ciamis. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: (1) Mengetahui profil Sumber Daya Manusia di UKM Sektor Pengolahan Makanan di Kabupaten Ciamis, (2) Mengetahui profil Teknologi di UKM Sektor Pengolahan Makanan di Kabupaten Ciamis, (3) Mengetahui peranan Sumber Daya Manusia dan Teknologi dalam peningkatan pendapatan UKM Sektor Pengolahan Makanan di Kabupaten Ciamis. Metode penelitian dalam yang digunakan adalah metode studi kasus dengan sampel yang dipilih yaitu pada UKM pengolahan makanan Tedi Jaya dan UKM pengolahan makanan Nugraha Jaya. Sedangkan untuk sumber data diperoleh melalui pengumpulan data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode kuisisioner, wawancara, observasi dan eksplorasi dokumen. Dari hasil diatas diketahui bahwa aspek sumber daya manusia berperan dalam peningkatan pendapatan perusahaan, dimana kategori pengalaman berperan lebih terhadap tingkat produktivitas perusahaan. Dari aspek pendapatan, UKM pengolahan makanan Tedi Jaya pendapatan per bulannya lebih besar dibanding dengan UKM pengolahan makanan Nugraha Jaya.

Kata kunci— Sumber Daya Manusia, Teknologi.

1. PENDAHULUAN

Di Indonesia pertumbuhan industri kecil saat ini terdapat tidak kurang dari 34 juta Usaha Kecil dan Menengah (UKM), termasuk didalamnya 2,1 juta industri kecil dan menengah, oleh karena itu pengembangan kemampuan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan isu pembangunan yang sangat penting, karena selain memiliki peranan strategi dalam pertumbuhan ekonomi maupun dalam pemerataan kesempatan serta pendistribusian hasil-hasil pembangunan, serta dengan keberdayaannya Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dapat memperkokoh struktur ekonomi Nasional secara menyeluruh.

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan bidang usaha yang menjadi tumpuan harapan masyarakat kita, mengingat banyaknya Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Negara kita yang mampu menyerap tenaga kerja yang ada di sekitarnya. Sehubungan dengan hal ini sudah seharusnya diberdayakan, karena menyangkut kehidupan orang banyak dan merupakan bagian dari ekonomi kerakyatan yang harus kita terus tumbuh kembangkan.

Propinsi Jawa Barat dengan jumlah penduduk terbesar di Indonesia, memiliki potensi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang sangat berperan di dalam kegiatan perekonomian, karena melalui Usaha Kecil dan Menengah (UKM) inilah banyak harapan dibebankan terutama dalam masalah perekonomian, khususnya sebagai sumber pendapatan. Di Propinsi Jawa barat kontribusi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) bagi pergerakan ekonomi memegang peranan yang sangat besar. Lebih dari 7 juta unit usaha yang ada di Propinsi Jawa Barat, dan 99,99% diantaranya merupakan Usaha Kecil Menengah dan Koperasi, yang telah memberikan peranan besar terhadap Pendapatan Daerah Regional Bruto (PDRB). Hal ini menandakan bahwa sektor Usaha Kecil menengah dan Koperasi mampu menunjukkan daya tahan dan daya juangnya untuk dijadikan salah satu penyelamat perekonomian masyarakat

setelah hancur dilanda krisis ekonomi di pertengahan tahun 1997.

Peranan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dalam pertumbuhan pembangunan regional di bidang ekonomi, khususnya pembangunan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) akan terwujud secara baik sepanjang program pengembangan tersebut di lakukan di daerah-daerah, termasuk Kabupaten Ciamis. Di Kabupaten Ciamis, program pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) termasuk dalam salah satu program pembangunan daerah bidang ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Di dalam Usaha Kecil dan Menengah (UKM) itu sendiri, keterbatasan sumber daya manusia dan teknologi modern merupakan suatu penyebab rendahnya kinerja atau daya saing UKM dibandingkan Dengan UB atau produk-produk impor. Namun demikian, secara tidak langsung kesulitan dalam pemasaran dapat juga dilihat sebagai salah satu akibat dari rendahnya kualitas produk yang dibuat, dan hal terakhir ini ada kaitannya dengan rendahnya kualitas pekerja dan pengusaha serta keterbatasan teknologi modern dalam bentuk mesin-mesin atau alat-alat produksi yang digunakan kebanyakan dari kategori sederhana. (Tambunan, 2002 : 80).

Di Indonesia, kualitas sumber daya manusia menjadi salah satu kendala serius bagi banyak Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Dari data mengenai tingkat pendidikan pengusaha dan pekerja di industri Kecil (IK) dan Industri Rumah Tangga (IRT).

Sumber Daya Manusia (SDM) dan Teknologi memegang peranan penting dalam peningkatan dan pendapatan usaha kecil dan menengah (UKM). Bertitik tolak dari permasalahan di atas, penulis merumuskan mengenai masalah yang akan dibahas sebagaimana berikut ini:

1. Bagaimana profil Sumber Daya Manusia di UKM Sektor Pengolahan Makanan di Kabupaten Ciamis.

2. Bagaimana profil Teknologi di UKM Sektor Pengolahan Makanan di Kabupaten Ciamis.
3. Bagaimana peranan Sumber Daya Manusia dan Teknologi dalam peningkatan pendapatan UKM Sektor Pengolahan Makanan di Kabupaten Ciamis.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui profil Sumber Daya Manusia di UKM Sektor Pengolahan Makanan di Kabupaten Ciamis.
2. Mengetahui profil Teknologi di UKM Sektor Pengolahan Makanan di Kabupaten Ciamis.
3. Mengetahui peranan Sumber Daya Manusia dan Teknologi dalam peningkatan pendapatan UKM Sektor Pengolahan Makanan di Kabupaten Ciamis.

2. LANDASAN TEORI

Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia (MSDM) merupakan salah satu bidang dari manajemen umum yang meliputi segi-segi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian. Proses ini terdapat dalam fungsi/bidang produksi, pemasaran, keuangan, maupun kepegawaian. Karena sumber daya manusia (SDM) dianggap semakin penting perannya dalam pencapaian tujuan perusahaan, maka berbagai pengalaman dan hasil penelitian dalam bidang SDM dikumpulkan secara sistematis dalam apa yang disebut manajemen sumber daya manusia.

Istilah “manajemen” mempunyai arti sebagai kumpulan pengetahuan tentang bagaimana seharusnya memmanage (mengelola) sumber daya manusia.

Manajemen SDM merupakan sistem yang terdiri dari banyak aktivitas interdependen (saling terkait satu sama lain). Keberadaan manajemen SDM sangat penting bagi perusahaan dalam mengelola, mengatur, mengurus, dan menggunakan

SDM sehingga dapat berfungsi secara produktif, efektif, dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan. Untuk mencapai tujuan perusahaan maka secara bertahap perlu dicapai tujuan-tujuan perantara, yaitu diperolehnya :

1. SDM yang memenuhi syarat dan dapat menyesuaikan diri dengan perusahaan melalui :
 - a. Perencanaan sumber daya manusia
 - b. Rekrutmen
 - c. Seleksi
 - d. Induksi
2. SDM yang memenuhi syarat dengan keterampilan, keahlian dan pengetahuan yang sesuai dengan perkembangan melalui :
 - a. Pelatihan dan pengembangan
 - b. Pengembangan karier
3. SDM yang memenuhi syarat bersedia bekerja sebaik mungkin melalui :
 - a. Motivasi
 - b. Penilaian karya
 - c. Pemberian “hadiah” dan “hukuman”
4. SDM yang memenuhi syarat yang berdedikasi terhadap perusahaan yang luas terhadap pekerjaannya melalui :
 - a. Kesejahteraan (kompensasi)
 - b. Lingkungan kerja yang sehat dan aman
 - c. Hubungan industrial yang baik

Dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia, Mangkunegara (2001: 7) menyatakan bahwa : “Peningkatan kualitas dapat dicapai melalui pengalaman, pendidikan, pelatihan dan pengembangan”. Dari definisi diatas dijelaskan secara rinci oleh Hasibuan (2001 : 61) yaitu :

1. Pengalaman, adalah lama kerja seorang pegawai dalam menempati suatu jabatan dalam organisasi.
2. Pendidikan, adalah berhubungan dengan peningkatan pengetahuan umum dan pemahaman atas lingkungan sosial secara menyeluruh.

3. Pelatihan, adalah merupakan suatu usaha peningkatan pengetahuan dan keahlian seseorang karyawan untuk mengerjakan suatu pekerjaan tertentu.
4. Pengembangan, yaitu merupakan proses peningkatan keterampilan kerja baik teknis maupun manajerial dimana pendidikan berorientasi pada teori, dilakukan dalam kelas, berlangsung lama dan biasanya menjawab “ why ” dan latihan berorientasi pada praktek, dilakukan di lapangan, berlangsung singkat dan biasanya menjawab “ how ”.
5. Teknologi, definisi konsep teknologi adalah : “Aplikasi yang sistematis tentang pengetahuan ilmiah dan pengetahuan lain yang terorganisir menuju hal praktis”. (Galbraith:1967). Teknologi bukan hanya alat tetapi suatu ilmu pengetahuan atau seni bagaimana cara menggunakan suatu alat untuk suatu tujuan (Evans dan Nation:2000).

Dari kedua uraian diatas dapat disimpulkan bahwa teknologi merupakan ilmu pengetahuan yang sistematis tentang pengetahuan ilmiah dan pengetahuan lain dari berbagai unit yang tersusun dan terstruktur yang bertujuan untuk mempermudah kegiatan manusia.

Peranan Teknologi

Sebagaimana peranan teknologi sangat berarti terhadap kehidupan manusia dalam segala aspek kehidupan. Seperti dalam bidang ekonomi dimana dengan teknologi yang terus berkembang akan mampu meningkatkan taraf hidup manusia, mempermudah dalam melakukan kegiatan ekonomi. Misalnya Preskripsi teknologi yang difungsikan di sistem produksi menentukan pola laku sistem produksinya, sedangkan pola laku sistem produksi tersebut mempengaruhi akibat dari proses industrialisasi. Karena itu pencapaian tujuan difungsikannya sistem produksi sangat kuat ditentukan oleh komposisi corak teknologi yang difungsikan. Akan tetapi dinamika kehidupan sistem produksi ditentukan oleh pola pertimbangan dan keputusan dalam sistem ekonomi, yang pada gilirannya

mengacu kepada pola pertimbangan dan keputusan di dalam sistem politik. Teknologi sebagai pengganti tenaga kerja manusia untuk meningkatkan produktivitas dengan menggantikan tenaga kerja dengan mesin. Dengan teknologi, produktivitas dapat meningkat karena menghasilkan performa yang lebih baik.

Perkembangan teknologi Informasi memacu suatu cara baru dalam kehidupan, dari kehidupan dimulai sampai dengan berakhir, kehidupan seperti ini dikenal dengan e-life, artinya kehidupan ini sudah dipengaruhi oleh berbagai kebutuhan secara elektronik.

Komponen-komponen Teknologi

Menurut Sharif (1993) terdapat empat komponen teknologi, yaitu:

1. Technoware adalah obyek yang mencakup fasilitas fisik seperti mesin, dan peralatan yang dapat meningkatkan kekuatan fisik manusia dan mengontrol jalannya operasi.
2. Humanware merupakan kemampuan manusia itu sendiri seperti sumber daya teknologi yang tersedia untuk tujuan produktif.
3. Infoware merupakan kumpulan dokumen fakta seperti design, spesifikasi, cetak biru, manual operasi, pemeliharaan, dan perbaikan yang berfungsi untuk mempercepat proses belajar serta menghemat sumber daya dan waktu.
4. Orgaware adalah lembaga atau institusi yang mengkoordinasikan seluruh aktivitas produktif perusahaan untuk mencapai tujuan organisasi seperti jaringan kerja, grouping, linkages, dan teknik-teknik pengorganisasian lainnya. Keempat komponen teknologi tersebut berinteraksi secara dinamik menentukan tingkat kemampuan penguasaan teknologi. Pada prinsipnya terdapat empat tingkat kemampuan teknologi mulai dari yang paling rendah adalah (1) kemampuan oeratif; (2) kemampuan akuisif; (3) kemampuan suportif; (4) kemampuan inovatif (LIPI,1993).

Konsep Pendapatan

Hadisapoetro (1997) menyatakan bahwa berhasil tidaknya rumah tangga perajin dalam melaksanakan usahanya, sangatlah dipengaruhi oleh faktor-faktor fisik, teknis, ekonomi, dan tata laksana yang dilaksakannya. Dalam usaha, biaya biaya produksi dan penerimaan merupakan faktor terpenting karena selisih kedua faktor ini akan menentukan besar kecilnya pendapatan yang menjadi dasar dalam mengelola usaha. Besarnya pendapatan dapat digunakan untuk memperbanyak jumlah produksi, memperbaiki mutu, memperluas usaha, dan menambah modal.

Penentuan Pendapatan

Untuk menentukan pendapatan dapat diketahui dengan melakukan perhitungan sebagai berikut :

1. Biaya

Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Mulyadi, 1992). Biaya dapat digolongkan menjadi biaya tetap, biaya variabel dan biaya total. Biaya tetap adalah biaya yang penggunaannya tidak habis dalam satu kali proses produksi atau biaya yang tidak tergantung pada jumlah produk yang dihasilkan. Biaya variabel adalah biaya yang besar kecilnya sangat tergantung pada skala produksi atau biaya yang timbul oleh adanya unsur variabel (Tekon, 1968). Biaya total diperoleh dengan cara menjumlahkan total biaya tetap dengan total biaya variabel dengan rumus menurut praworokusumo (1990).

$$TC = TFC + TVC$$

Dimana:

TC = Total Cost (Biaya Total)

TFC = Total Fixed Cost (Biaya Tetap Tetap)

TVC = Total Variabel Cost (Biaya Variabel Total)

2. Pendapatan Bersih

Menurut Soeharjo dan Patong (1993), pendapatan bersih (keuntungan) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\pi = TR - TC$$

Dimana:

π = Pendapatan Bersih (Keuntungan)

TR = Total Revenue (Penerimaan Total)

TC = Total Cost (Biaya Total)

Hubungan SDM dan Teknologi terhadap Pendapatan

Tujuan organisasi tidak akan tercapai tanpa adanya peran aktif dari karyawan sebagai salah satu unsur sumber daya organisasi. Bagaimanapun canggihnya teknologi, tidak akan berarti tanpa adanya sumber daya manusia yang professional dan handal. Peningkatan produktivitas sumber daya manusia merupakan hal yang penting, mengingat manusialah yang mengelola modal, sumber alam dan teknologi, sehingga dapat memperoleh keuntungan darinya. Produktivitas tenaga kerja yang meningkat, berarti performansi yang baik, hal ini akan menjadi feedback bagi usaha dan motivasi karyawan pada tahap berikutnya. Semakin besar kemampuan itu dibina, semakin efektif pemanfaatan sumber daya yang digunakan, dan itu berarti akan dapat menekan biaya per unit kerja.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah Metode Studi Kasus, yaitu penelitian tentang status subyek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas (Maxfield, 1930).

Adapun langkah-langkah pada penelitian ini digambarkan sebagai berikut :

1. Menetapkan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah menggunakan metode kuisiner, wawancara, observasi dan eksplorasi dokumen

a. Kuesioner

Yaitu dengan memberikan daftar pertanyaan yang lengkap dan terperinci untuk memperoleh keterangan dari pihak pengelola/pemimpin perusahaan

- pada UKM Sektor Pengolahan Makanan di Kabupaten Ciamis.
- b. Wawancara
Yaitu dengan cara melakukan wawancara langsung dengan pihak pengelola/pemimpin perusahaan pada UKM Sektor Pengolahan Makanan di Kabupaten Ciamis.
 - c. Observasi
Yaitu pengamatan secara langsung untuk memperoleh fakta-fakta dan mencari keterangan yang berhubungan dengan pokok masalah dalam penelitian.
 - d. Eksplorasi Dokumen
Yaitu melakukan penelitian terhadap dokumen-dokumen, naskah-naskah dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah dalam penelitian.
2. Pengumpulan Data
Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan data mengenai hal-hal sebagai berikut:
- a. Profil UKM
 - b. Sumber Daya Manusia
 - c. Aspek Teknologi
 - d. Pendapatan UKM

3. Pembahasan
Analisis Kualitatif, metode analisis dengan cara menganalisa yang menggunakan pendekatan teoritis dan pemikiran logis, mengenai peranan Sumber Daya Manusia dan Teknologi dalam peningkatan pendapatan UKM sektor pengolahan makanan di Kabupaten Ciamis.

Untuk menjawab rumusan masalah, peneliti menggunakan analisis kualitatif melalui pengolahan data yang ditabulasikan dan dideskripsikan kedalam tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan rentang yaitu dengan cara skors nilai tertinggi dikurangi skors nilai terendah dibagi jumlah

klasifikasi, selanjutnya digambarkan dalam bentuk interval kelas.

- b. Presentase
Dalam distribusi frekuensi total skors kenyataan dari masing-masing item dapat dipresentasikan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Total skors}}{\text{Skors ideal}} \times 100 \%$$

Keterangan:

Total skors item: Jumlah skors kenyataan untuk masing-masing (kedua Variabel).

Skors ideal: Skors tertinggi x jumlah responden

4. Kesimpulan dan Saran
Untuk memudahkan dalam pemahaman isi laporan, maka perlu dibuat suatu kesimpulan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan. Memberikan saran untuk memperbaiki dari permasalahan yang terdapat pada UKM Sektor Pengolahan Makanan di Kabupaten Ciamis.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Usaha Kecil Menengah (UKM) Pengolahan Makanan Tedi Jaya

UKM Pengolahan Makanan Tedi Jaya berada di Dusun Wanayasa Rt. 01 / Rw. 01 Desa Cibadak Kecamatan Banjarsari. UKM ini didirikan pada tahun 1991 oleh Bapak H. Uu Ruhiyat sebagai pemilik modal dan sekaligus sebagai pimpinan perusahaan.

Untuk memperoleh suatu gambaran yang menyeluruh tentang profil UKM, berikut akan dipaparkan beberapa hal mengenai (a). jenis produk dan kapasitas produksi, (b). bahan baku, (c). jaringan pemasaran.

Tabel 1. Rekapitulasi Indikator Pengalaman Pada UKM Tedi Jaya

NO	UKURAN	SKOR	KRITERIA
1	Pengalaman di bidang pekerjaan	16	Cukup baik
2	Penguasaan terhadap bidang usaha	18	Cukup baik
3	Pertimbangan masa kerja untuk posisi tertentu	15	Cukup baik
Jumlah		49	Cukup baik
Rata-rata		16,33	

Jenis Produk dan Kapasitas Produksi

Jenis produk yang dibuat di UKM Pengolahan Makanan Tedi Jaya, yaitu :

1. Sale pisang molen dengan kapasitas produksi 7.800 kg/bulan.
2. Kue kerang dengan kapasitas produksi 2.600 kg/bulan.

Jaringan Pemasaran

Pemasaran produk UKM pengolahan makanan Tedi Jaya dibagi dua, meliputi :

1. Skala lokal mencakup wilayah Kecamatan banjarsari, Banjar dan wilayah lainnya yang berada di seluruh Kabupaten Ciamis.
2. Skala regional mencakup wilayah Tasikmalaya, Bandung, Cirebon, Jakarta, Solo, Madiun, Jogja dan Purwokerto.
3. Sumber Daya Manusia

Dari hasil wawancara dengan Bapak Uu Ruhiyat selaku pimpinan perusahaan, jumlah tenaga kerja di UKM pengolahan makanan Tedi Jaya terdapat 90 orang tenaga kerja. Berikut adalah gambaran mengenai tenaga kerja dilihat dari Jenis kelamin, Tingkat pendidikan dan Kelompok usia. Untuk aspek tenaga kerja UKM pengolahan makanan Tedi Jaya mempekerjakan 90 orang tenaga kerja, terdiri dari 10 orang (11,11%) tenaga kerja laki-laki dan 80 orang (88,89%) tenaga kerja perempuan. Berdasarkan data tersebut, tenaga kerja yang terserap oleh UKM pengolahan makanan Tedi Jaya didominasi oleh perempuan.

Berdasarkan hasil penilaian dapat diketahui jumlah skor total yang diperoleh dari tiap skor ukuran sub variabel pengalaman adalah sebesar 49. Dari jumlah

skor total ini diperoleh rata –rata skor sebesar 16,33.

Skor tersebut dipresentasikan maka akan diperoleh angka sebagai berikut ini:

$$\frac{16,33}{25} \times 100 \% = 65,33\%$$

5. KESIMPULAN

1. Kondisi sumber daya manusia di UKM pengolahan makanan Tedi Jaya dan UKM pengolahan makanan Nugraha Jaya didominasi oleh karyawan perempuan dan tingkat pendidikan SD.
2. Teknologi yang ada di UKM pengolahan makanan Tedi Jaya dan UKM pengolahan makanan Nugraha Jaya masih bersifat tradisional.
3. Pendapatan rata-rata per bulan UKM pengolahan makanan Tedi Jaya pada tahun 2007 adalah sebesar Rp. 12.524.066,67 sedangkan pendapatan rata-rata per bulan dari UKM pengolahan makanan Nugraha Jaya adalah sebesar Rp. 2.762.500,00.
4. Aspek Sumber daya manusia lebih berperan dibanding aspek teknologi dalam peningkatan pendapatan, dimana lama kerja/pengalaman merupakan faktor utama keberhasilan perusahaan dalam peningkatan pendapatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan pada pihak-pihak yang berpartisipasi terutama kepada seluruh responden dalam penelitian ini.

REFERENSI

- [1] Arikunto, Suharsimi. 1996, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta : Rineka Cipta
- [1] Arikunto, Suharsimi. 2001. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta
- [2] Barner, Jay, and Patrick M. Wright, 1998. "On Becoming a Strategic Partner:
- [3] The Role of Human Resources in Gaining Competitive Advantage," Human Resource Management, Spring



- [4] F.N.Maxfield, F.N. 1930. The Case Study. Educ. Res. Bull. 9. 1930
- [5] Galbraith. J. 1973. Designing Complex Organizations, Reading, Mass: AddisonWesley Publishing Company
- [6] Gaspersz, V. 1997a. Manajemen Kualitas Dalam Industri Jasa,. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- [7] Hadisapoetro, S. 1976. Biaya dan Pendapatan dalam Usaha Tani. Fakultas Pertanian. Yogyakarta : Univesitas Gajah Mada.
- [8] Hasibuan, SP. Malayu , 2001, Manajemen Sumber Daya Manusia, PT. Mids Surya Garfindo : Jakarta
- [9] Hermanto. F. 1989. Ilmu Usaha Tani. Jakarta : Penebar Swadaya,
- [10] Mathis, Robert L, dan John H. Jackson, 2001, Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta : Salemba Empat
- [11] Patong. D dan Soeharjo. 1978. Sendi-Sendi Pokok Usaha Tani. Makassar: Lembaga Penerbitan UNHAS
- [12] Robins, Stephen P. 2001. Prilaku Organisasi. Jakarta : Prenhallindo
- [13] Sedarmayanti. 2001. Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja. Bandung : Mandar Maju
- [14] Syarief, Rizal dan Halid, hariyadi. 1993. Teknologi Penyimpanan Pangan. Jakarta: Penerbit ARCAN
- [15] Soekartawi (a). 1989. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian, Teori dan Aplikasi. Jakarta : Rajawali. Press
- [16] Sukirno. 1994. Pengantar Ekonomi Makro. Jakarta : PT. Raja Grasindo Perseda.
- [17] Tambunan, Tulus, T.H. 2002. Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia Beberapa Isu Penting. Jakarta :PT Salemba Empat.
- [18] Veithzal Rivai, 2004, "Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk. Perusahaan, Cetakan Pertama, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.